



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**  
**FAKULTAS HUKUM**

**PENGARUH *INFORMED CONSENT* TERHADAP KEPATUHAN DOKTER**  
**DALAM MELAKUKAN TINDAKAN MEDIS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Hukum Program Sarjana

**Disusun oleh:**  
**YUDHA MANGGALA**  
**NPM. 221003742019108**

**SEMARANG**

**2026**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENGARUH *INFORMED CONSENT* TERHADAP KEPATUHAN DOKTER  
DALAM MELAKUKAN TINDAKAN MEDIS**

**SKRIPSI**

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:  
Yudha Manggala  
NPM. 221003742019108

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

**Dr. Totok Tumangkar, S.H., M.Hum**  
**NUPTK: 1433737638130312**

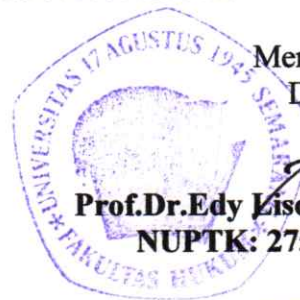
Anggota

**Dr. Aniek Tyaswati W L, S.H., M.Hum**  
**NUPTK: 4534740641230083**

Anggota

**Sri Hartati, S.H., M.Hum**  
**NUPTK: 7040743644230093**

Mengetahui  
Dekan



**Prof.Dr.Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum**  
**NUPTK: 2757741642130072**

**SEMARANG  
2026**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Tinjauan Umum tentang <i>Informed Consent</i> .....	11
1. Pengertian <i>Informed Consent</i> .....	11
2. Tujuan dan Fungsi <i>Informed Consent</i> .....	12
3. Dasar Hukum <i>Informed Consent</i> dalam Tindakan Medis .....	14
4. Unsur Penjelasan dalam <i>Informed Consent</i> .....	21
5. Bentuk <i>Informed Consent</i> .....	22
6. Pihak yang Berwenang Memberikan Persetujuan .....	24
7. <i>Informed Consent</i> Sebagai Perlindungan Hukum Bagi Pasien dan Dokter .....	25
8. Pengecualian <i>Informed Consent</i> dalam Keadaan Tertentu .....	26
B. Tinjauan Umum tentang Kepatuhan Dokter dalam Tindakan Medis ...	28
1. Pengertian Kepatuhan Dokter .....	28
2. Hubungan Hukum Dokter dan Pasien .....	29
3. Hak dan Kewajiban Dokter dalam Tindakan Medis .....	31
4. Hak Pasien untuk Mendapat Informasi dan Menentukan Pilihan Tindakan .....	33
5. Akibat Hukum Jika Dokter Tidak Patuh Terhadap <i>Informed Consent</i> .....	34

C. Teori yang Digunakan .....	36
1. Teori Perlindungan Hukum .....	36
2. Teori Kepastian Hukum .....	38
3. Teori Tanggung Jawab Hukum Profesi Dokter .....	40
4. Teori Kepatuhan/Efektivitas Hukum .....	42
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Tipe Penelitian .....	45
B. Spesifikasi Penelitian .....	46
C. Sumber Data .....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	48
E. Metode Analisis Data .....	49
F. Metode Penyajian Data.....	50
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>52</b>
A. Pengaturan <i>Informed Consent</i> dalam Peraturan Perundang-undangan ..	52
B. Kepatuhan Dokter dalam Melakukan Tindakan Medis Menurut Hukum .....	69
C. Pengaruh <i>Informed Consent</i> terhadap Kepatuhan Dokter dalam Tindakan Medis .....	78
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh *informed consent* terhadap kepatuhan dokter dalam melakukan tindakan medis. *Informed consent* merupakan persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan setelah pasien menerima penjelasan memadai mengenai diagnosis, tujuan, prosedur, risiko, alternatif tindakan, serta prognosis. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1. bagaimana pengaturan *informed consent* dalam tindakan medis menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, 2. bagaimana bentuk kepatuhan dokter dalam melaksanakan *informed consent* sebelum tindakan medis ditinjau dari ketentuan hukum yang berlaku, serta 3. bagaimana pengaruh *informed consent* terhadap kepatuhan dokter dalam melakukan tindakan medis berdasarkan analisis hukum. Penelitian menggunakan tipe penelitian hukum normatif dengan spesifikasi deskriptif-analitis, melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer (antara lain UU 17/2023 tentang Kesehatan, PP 28/2024, Permenkes 290/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran, dan Permenkes 24/2022 tentang Rekam Medis) serta bahan hukum sekunder yang relevan. Analisis dilakukan secara kualitatif normatif dengan penafsiran gramatikal dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan *informed consent* menempatkan persetujuan setelah penjelasan sebagai prasyarat sah tindakan medis dan mewajibkan pencatatan persetujuan sebagai bagian dari rekam medis. Kepatuhan dokter tercermin pada terpenuhinya unsur penjelasan, ketepatan subjek pemberi persetujuan, kesesuaian bentuk persetujuan dengan tingkat risiko tindakan, serta kelengkapan dokumentasi. *Informed consent* berpengaruh sebagai mekanisme kontrol dan akuntabilitas yang memperkuat perlindungan hukum bagi pasien dan dokter, sekaligus mengurangi potensi sengketa ketika proses komunikasi dan dokumentasi berjalan tertib.

**Kata Kunci:** informed consent; kepatuhan dokter; tindakan medis; hukum kesehatan; rekam medis.